

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor PT Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta merupakan proses penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari observasi lapangan dan wawancara dengan para narasumber serta pengumpulan dokumentasi. Dengan hal ini Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa “Studi Kualitatif Manajemen Komunikasi pada PT Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2022” yaitu :

1. Proses Manajemen Komunikasi dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui empat tahap proses manajemen komunikasi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Leading/ Actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Mulai dari arahan Kantor Pusat, arahan Kepala Cabang hingga ke Anggota sudah sangat baik dalam berkoordinasi dan komunikasi guna pelaksanaan dan implementasi program. Dengan adanya perencanaan program-program pencegahan kecelakaan serta komunikasi serta dukungan dari para pemangku kepentingan dan instansi terkait lainnya. Upaya Pencegahan kecelakaan dapat dilihat dan di evaluasi melalui hasil dari analisis korban kecelakaan pada Semester I Tahun 2022, meskipun diperlukan upaya-upaya

yang lain serta usulan dan saran demi berkurangnya kecelakaan lalu lintas di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Peran dari Manajemen Komunikasi PT Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta sangat diperlukan, karena dengan adanya manajemen komunikasi yang baik serta terakomodir maka dalam melaksanakan upaya-upaya pencegahan kecelakaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Serta diperlukan untuk mengakomodir hasil dari analisis dan monitoring untuk dituangkan dalam sebuah notulen khusus yang berkesinambungan antara PT Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta dengan instansi terkait lainnya demi terwujudnya Program dekade aksi keselamatan jalan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **5.2 Saran**

Berakhirnya penulisan laporan penelitian ini tidak lantas penulis tidak memiliki kesalahan ataupun perbaikan. Oleh karenanya peneliti berharap penelitian ini dapat secara berkesinambungan untuk dapat dilakukan oleh peneliti lain dimasa yang akan datang.

Dengan selesainya penelitian ini ada beberapa saran diantaranya:

1. Manajemen komunikasi dengan antar anggota perlu ditingkatkan, serta perlu ditingkatkan berkaitan penunjang teknologi melalui media digital, atau aplikasi sehingga pencegahan kecelakaan lalu lintas dapat dievaluasi secara sistematis dan modern mulai dipaparkan secara real time melalui dashboard sehingga mitra

terkait seperti Polri, dinas perhubungan dan instansi terkait lainnya dapat memahami dan dapat saling berkomunikasi dan mengevaluasi pada tiap pertemuan *Forum Group Discussion*.

2. Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas seharusnya dapat diatur dan diterapkan sedini mungkin, yaitu dengan cara seseorang yang belum memiliki surat izin mengemudi dengan teknologi digital kendaraan tidak dapat dinyalakan, sehingga yang dapat menjalankan kendaraan di jalan hanyalah orang yang sudah memiliki izin mengemudi. Hal ini perlu dikaji dan dicanangkan di masa yang akan datang guna pencegahan kecelakaan yang tertib secara nasional.
3. Membuat video pencegahan kecelakaan Lalu lintas dengan *Public figure* (Ngarso Dalem) Sri Sultan Hamengku Buwono X, dengan harapan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dengan adanya arahan dan pesan dari beliau, akan lebih memberikan dampak yang kuat serta memberikan pesan moral yang membuat masyarakat khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta merasa ditegur secara langsung oleh Ngarso Dalem dan menjadi lebih disiplin dalam ketaatan berlalu lintas.
4. Memanfaatkan *Whatsapp Group* yang sudah terbentuk di tiap kelurahan, upaya-upaya yang lebih presisi dan adanya feedback langsung dalam sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan kecelakaan lalu lintas, sehingga sosialisasi akan lebih berdampak

pada lingkungan masyarakat hingga di wilayah Rukun Tetangga (RT).

5. Melakukan kegiatan safety riding pada setiap kecamatan yang memiliki rawan kecelakaan tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Melakukan sosialisasi per Kecamatan yang memiliki rawan kecelakaan tertinggi dan memberikan sosialisasi simulasi berkendara yang baik serta disiplin dengan budaya yang taat yang mengutamakan keselamatan dalam berlalu lintas.
7. Melakukan FGD (*Forum Group Discussion*) di Kecamatan di wilayah rawan laka tertinggi dengan mengaplikasikan semua program pencegahan kecelakaan lalu lintas mulai dari Alat cegah laka, Safety Riding, PPGD dan sebagainya.
8. PT. Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta diupayakan untuk sebagai *Influencer* atau pengaruh untuk menggerakkan instansi-instansi terkait lainnya, sehingga pilar keselamatan akan saling menguatkan dan berupaya untuk meminimalisir pencegahan kecelakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. PT. Jasa Raharja Cabang D.I.Yogyakarta dapat membuat video-video berupa Reel Instagram atau Tiktok, dengan isi konten berkaitan tentang edukasi serta himbauan-himbauan yang dikemas secara menarik dan *instagramable* dengan unsur pencegahan kecelakaan lalu lintas.

#### 10. Penyerahan Bantuan Sarana dan Prasarana Pencegahan Kecelakaan

Lalu lintas dapat difokuskan ke daerah-daerah yang memiliki tingkat rawan kecelakaan tertinggi, sehingga dapat secara langsung dapat mengurangi penyebab kecelakaan lalu lintas.